



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Loncat Katak Melalui Modifikasi Permainan Kemampuan Siswa Memperoleh Keterampilan Melalui Gerak Dasar <i>Rizky Hasan Azhari Ritonga</i>	133
Perbedaan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Sudah Sertifikasi Dan Yang Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Perbedaan Masa Kerja <i>Wahyo, Albadi Sinulingga, Nurhayati Simatupang</i>	140
Upaya Meningkatkan Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Saintifik Pada SMP Terpadu Al Farabi <i>Abdon Ben O.T Hasugian</i>	148
Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru <i>Dian Pertiwi</i>	154
Pembelajaran Tolak Peluru Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa <i>Riki Prastian</i>	162
Peningkatan Kecepatan <i>Dribbling</i> Melalui Latihan <i>Zig-Zag Trajectory</i> <i>Muhammad Fauzi Purba</i>	169
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa <i>Reza Wibowo</i>	174
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Dengan Rangkaian Gerak Dasar Menggunakan Media Audio Visual <i>Siska Nova Undari</i>	182
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP <i>M. Saiful Ramadhan Harahap</i>	187
Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping <i>Ahmad Zaki</i>	194
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pukulan Dalam Permainan Rounders Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Pangihutan Butar-Butar, Bangun Setia Hsb</i>	200
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Permainan Tradisional <i>Mulia Romadi Harahap</i>	206
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Kasti Pada Siswa SD Dengan Metode Bermain <i>Warif Poltama Simorangkir</i>	212



PENGARUH LONCAT KATAK MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN KEMAMPUAN SISWA MEMPEROLEH KETERAMPILAN MELALUI GERAK DASAR

Rizky Hasan Azhari Ritonga

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Rizkyhasan676@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan cara meningkatkan proses pembelajaran gerak anak usia dini. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini diadakan di yayasan perguruan karang sari. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerak tubuhnya meliputi kekuatan dan kecepatan dapat diidentifikasi dengan permainan loncat katak dan diperoleh hasil keterampilan dasar khususnya tes loncat katak masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 4,08%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau sebesar 26,53%, sedangkan ke tiga belas siswa kategori baik, yang berkategori cukup baik sebanyak 19 siswa sebesar 38,78%, kategori kurang baik sebanyak 11 siswa atau sebesar 22,45%, sedangkan kategori sangat kurang baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 8,16%.

Kata kunci : Kemampuan Melompat Dan Keterampilan Gerak Dasar.

PENDAHULUAN

Anak-anak mendapat tempat istimewa dalam masyarakat karena mereka yang akan menjadi generasi penerus. Untuk hal itu maka perkembangan anak juga harus mendapat perhatian yang khusus demi masa depan yang baik, dalam hal sekecil apapun kita melakukan atau mengajarkan proses belajar yang salah maka stimulus respon mereka juga akan negatif. "Belajar merupakan perubahan perilaku atau perubahan kecakapan yang mampu bertahan dalam waktu tertentu dan bukan berasal dari proses pertumbuhan (Gagne,1989)". Dan proses belajar anak dapat mereka lakukan di mana saja (sumber belajar).

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Dan banyak sekali pada kondisi saat ini keluarga, lingkungan itu tidak memahami proses pertumbuhan anak. Banyak anak yang ditekan dan ditarik kedalam proses yang belum seharusnya mereka lakukan (demi kepuasan orang tua). Contoh: anak usia sekitar 5-8 tahun yang seharusnya masih banyak bergerak tapi mereka di hadapkan pada jadwal bimbel. Memang hal itu ada dampak positifnya demi perkembangan kognitifnya. Tapi dampak pada yang akan datang, anak itu akan mulai bosan dengan materi belajar disekolah dan keterampilan geraknya tidak dapat maksimal atau otomatisasi gerak anak tidak dapat berkembang. Padahal manusia mulai dari lahir sudah mempunyai gerak dasar



yaitu: Lokomotor, Nonlokomotor, Manipulasi. Jika anak tidak melakukan belajar atau tidak mengasah gerak dasar ini, apa yang akan terjadi tetap saja anak tidak akan tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

Demi memaksimalkan anak dalam belajar motoriknya, "Belajar motorik sebagai peningkatan dalam suatu keahlian keterampilan motorik yang disebabkan oleh kondisi-kondisi latihan atau diperoleh dari pengalaman, dan bukan karena proses kematangan atau motivasi temporer dan fluktuasi fisiologis" (Rahantoknam, 1988). Karena proses ini sangat mendasar maka perlu di lakukannya suatu hal yang dapat meningkatkan belajar motorik hingga ketampilan gerak anak dapat berkembang.

Untuk meningkatkan belajar motorik anak juga perlu didasari dengan teori yang ada dan sebuah penelitian langsung terhadap proses belajar motorik anak. Untuk mengetahui hasilnya dengan valid.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi (2008:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, pemeriksaan dokumen, wawancara dan kuisoner untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan management gerak tubuh disekolah pada saat ekstrakurikuler.

Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini diadakan di yayasan perguruan karang sari.

Sasaran Penelitian

a. Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah semua murid yang mengikuti ekstrakurikuler. Yaitu, guru dan murid.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa

c. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan management gerak tubuh pada siswa.

Instrumen dan Metode Pengumpulan Data



Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, pedoman wawancara, kuisioner dan melihat management gerak tubuh/keterampilannya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan metode triangulasi dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan pemeriksaan dokumen.

1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif pasif dengan tujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung dengan mendatangi obyek yang akan diteliti, adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pengamatan proses keterampilan gerak, pengamatan terhadap guru sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan berlangsung

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang mana akan ditujukan kepada guru

Adapun pelaksanaan wawancara kepada guru karangsari dilakukan untuk memperoleh informasi tentang, keterampilan si anak, bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan.

3. Kuisioner

Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data siswa. Skala sikap dalam penelitian ini bersifat tertutup agar tidak terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner skala sikap, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Skala sikap yang digunakan adalah kuisioner skala sikap tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam kuisioner skala sikap ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan seperti SB,B,CK,TB,TB.dan ini mempunyai skor masing masing pilihan.

Keterangan :

SB : Bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri anda (5)

B : Bila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda (4)

CK : Bila pernyataan tersebut kurang sesuai dengan diri anda (3)

TB : Bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda (2)

STB : Bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda (1)

Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dari periode pengumpulan data yang kemudian melakukan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut :



1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data ini, data akan terorganisasikan dan tersusun dengan pola hubungan. Dalam mendisplaykan data, data yang dikelompokkan saat mereduksi data kemudian disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami.

3) *Conclusion Drawing / verification*

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pelaksanaan dalam ini riset menggunakan metode modifikasi untuk memperoleh keterampilan gerak.

Jadi alat yang dibuat dalam pelaksanaan dilapangan dengan judul management gerak tubuh ini menggunakan metode modifikasi untuk mengetahui keterampilan siswa sekolah dasar dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler dalam permainan futsal, yang melalui alat modifikasi atau alat bantu latihan terhadap keterampilan gerak tubuh siswa dengan menggunakan ban sepeda motor bekas sebagai rintangannya dan juga kun serta melakukan permainan lompat katak.

Tujuan dari alat yang diberikan agar tercapai kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerak tubuhnya yang meliputi kecepatan dan kekuatan melalui permainan dari bahan-bahan sederhana, sehingga membuat variasi latihan tidak monoton. Dan tujuan ini juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan modifikasi terhadap keterampilan gerak tubuh siswa. Berikut adalah gambaran gerakan latihan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengidentifikasi kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerak tubuhnya meliputi kekuatan dan kecepatan dapat dilakukan dengan permainan loncat katak dengan alat-alat sederhana seperti yang dijelaskan di bab sebelumnya. Hasil kemampuan dasar loncat katak dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Hasil analisis terhadap kemampuan loncat katak siswa Yayasan Perguruan Karang Sari melalui tes keterampilan loncat katak diperoleh dari 49 anak dalam melakukan tes loncat katak diperoleh nilai



minimum 225 centimeter sedangkan nilai maksimum 690 centimeter, dengan rata-rata 507,90 centimeter. Deskripsi hasil kemampuan loncat katak yang telah dilakukan melalui tes loncat katak siswa yayasan karang sari adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Kemampuan Loncat Katak Siswa Yayasan Perguruan Karang Sari

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	90	Sangat Baik	2	4,08%,
2	80	Baik	13	26,53%,
3	70	Cukup Baik	19	38,78%
4	60	Kurang Baik	11	22,45%
5	50	Sangat Kurang Baik	4	8,16%.
		Jumlah		

Tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan loncat katak siswa Yayasan Perguruan Karang Sari yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 4,08%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau sebesar 26,53%, kategori cukup baik sebanyak 19 siswa atau sebesar 38,78%, kategori kurang baik sebanyak 11 siswa atau sebesar 22,45%, kategori sangat kurang baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 8,16%.

Pembahasan

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan dasar loncat katak siswa yayasan perguruan karang sari. Hasil yang telah dicapai sebagian besar berkategori cukup baik dengan presentase sebesar 38,78%. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang baik dalam menguasai teknik dasar loncat katak.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerak tubuhnya meliputi kekuatan dan kecepatan dapat diidentifikasi dengan permainan loncat katak dan diperoleh hasil keterampilan dasar khususnya tes loncat katak masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 4,08%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau sebesar 26,53%, sedangkan ke tiga belas siswa kategori baik, yang berkategori cukup baik sebanyak 19 siswa sebesar 38,78%, kategori kurang baik sebanyak 11 siswa atau sebesar 22,45%, sedangkan kategori sangat kurang baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 8,16%.

Dengan demikian kategori lompatan cukup baik. sehingga dapat diartikan bahwa siswa Yayasan Perguruan Karang Sari, mempunyai kemampuan loncat katak sudah baik. Hal tersebut dikarenakan



tingkat keterlatihan siswa dalam meloncat sudah baik, keterlatihan tersebut disebabkan dari kebiasaan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang sangat mendukung untuk terjadinya pembentukan otot kaki pada siswa, sehingga siswa yang telah memiliki otot kaki sangat mendukung untuk melakukan loncatan, khususnya loncat katak. Secara tidak sadar pembentukan otot selalu dilakukan oleh seluruh siswa diantaranya di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kebiasaan melakukan latihan meloncat secara langsung intensitas berlatihnya semakin tinggi, yang menyebabkan kemampuan meloncat akan meningkat.

Selain itu beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat ketrampilan dasar loncat katak siswa Yayasan Perguruan Karang Sari, diantaranya :

1. Faktor Siswa

Motivasi dan semangat serta kemampuan siswa sangat penting dan menentukan hasil pembelajaran pendidikan jasmani. Pemahaman serta keaktifan siswa sangat berpengaruh, ketika siswa mempunyai motivasi dan semangat pembelajaran akan sangat mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes.

2. Faktor Guru

Guru harus menguasai materi, teknik dan juga harus bisa memberikan contoh yang benar kepada siswanya selain itu guru juga harus mampu menjadi motivator yang baik agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Karena keberhasilan pembelajaran bergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kemampuan anak dalam mengkoordinasikan gerak tubuhnya lebih baik. Dengan alat-alat sederhana yang digunakan saat latihan, kecepatan dan kekuatan gerak tubuh anak terlihat cukup baik. Karena dengan alat sederhana tersebut anak-anak lebih bersemangat dalam berlatih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerak tubuhnya meliputi kekuatan dan kecepatan dapat diidentifikasi dengan permainan loncat katak dan diperoleh hasil keterampilan dasar khususnya tes loncat katak masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 4,08%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau sebesar 26,53%, sedangkan ke tiga belas siswa kategori baik, yang berkategori cukup baik sebanyak 19 siswa sebesar 38,78%, kategori kurang baik sebanyak 11 siswa atau sebesar 22,45%, sedangkan kategori sangat kurang baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 8,16%.

Saran



Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat kami disampaikan diantaranya :

1. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan siswa dapat mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
 - b. Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga mampu memahami kemampuan mengkoordinasi gerak tubuhnya sendiri.
2. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan sekolah memberi kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba pada nomor Atletik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.
 - b. Sekolah memberi fasilitas alat olahraga pada nomor Atletik.

DAFTAR PUSTAKA

Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.

<http://omdompet.blogspot.com/2011/07/keterampilan-gerak.html>

<http://yusuffi48.blogspot.co.id/2014/05/makalah-belajar-motorik.html>

<http://catur31anggara.blogspot.co.id/2012/06/makalah-tbm-motorik.html>

<http://eprints.uny.ac.id/9523/3/bab%202-08209241004.pdf>

<http://cahayalaili.blogspot.co.id/2011/05/teknik-pengolahan-data-deskriptif.html>

THE
Character Building
UNIVERSITY